



EFEKTIVITAS MEDIA DAKON MATEMATIKA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN

Ahda Aulia Fajriah¹⁾ Henri Peranginangin T.²⁾, Dede Indra Setiabudi³⁾
^{1) 2) 3)}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
ahdaaulia3@gmail.com

Abstract

Mathematics is a branch of science that contains a lot of abstract ideas and concepts so that it is considered a boring subject and is not liked by most students. In addition, based on observations, it was found that the minimum use of learning media in delivering material and teachers often used theoretical lecture methods so that students did not understand the material. To overcome this, it is necessary to use a medium in the learning process, one of which is in the form of dakon mathematics media. The aim of the study was to find out whether there was a difference in the average score before and after using dakon mathematics media in class IV students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. The subjects of this study were 20 students out of 203. The results showed that there was a difference in the average score between the pretest and posttest scores. Judging from the central tendency and the achievement of the minimum completeness criteria (KKM), there was an increase from the pretest results of 25% or 5 students who achieved the minimum completeness score to 70% or as many as 14 students on the posttest results. The results of the hypothesis test found that the sig 2 tailed value was $0.00 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a failed to be rejected; meaning that it can be concluded that at $\alpha 0.05$ there is a significant difference in the average value before and after using dakon media. These results are supported by the results of the questionnaire with the positive responses given by students to the use of dakon mathematics media as shown by the high percentage of "Yes" answers in each statement. In the inferential analysis of the 20 samples it is believed to represent a population of 203 students in class IV MI Ma'had Al-Zaytun.

Abstrak

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang banyak mengandung ide dan konsep abstrak sehingga dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak disenangi oleh sebagian besar siswa. Selain itu berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa minimnya penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi dan guru sering menggunakan metode ceramah yang bersifat teoritis sehingga siswa kurang memahami materi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu digunakan suatu media dalam proses pembelajaran satu diantaranya berupa media dakon matematika. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan media dakon matematika pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Subjek penelitian ini adalah dengan jumlah subjek sebanyak 20 siswa dari 203. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai antara nilai pretest dan posttest. Dilihat dari tendensi sentral dan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahwa terjadi peningkatan dari hasil pretest sebanyak 25% atau 5 siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum menjadi 70% atau sebanyak 14 siswa pada hasil posttest. Hasil uji hipotesis didapati nilai sig 2 tailed $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a gagal ditolak; artinya dapat disimpulkan bahwa pada $\alpha 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan media dakon. Hasil tersebut didukung hasil angket dengan adanya respon positif yang diberikan siswa terhadap penggunaan media dakon matematika yang ditunjukkan dari tingginya jumlah persentase jawaban "Ya" disetiap pernyataan. Pada analisis inferensial dari 20 sampel diyakini dapat mewakili populasi sebanyak 203 siswa di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun.

Article History

Received: 1 Mei 2023
Reviewed: 15 Mei 2023
Published: 11 Juni 2023

Key Words

Effectiveness; Dakon Mathematics Media; Learning outcomes; Madrasa Ibtidaiyah.

Article History

Received: 1 Mei 2023
Reviewed: 15 Mei 2023
Published: 11 Juni 2023

Kata Kunci

Efektivitas; Media Dakon Matematika; Hasil Belajar; Madrasah Ibtidaiyah.



Pendahuluan

Keberhasilan pembelajaran di sekolah banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar, sumber belajar dan lain-lain. Guru menjadi faktor penting dalam membantu proses belajar siswa sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Oemar, 2009). Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dari penjelasan tersebut menunjukkan pentingnya tugas guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Juhji (2016) bahwa guru menjadi tumpuan dalam mengubah dan meningkatkan kualitas peserta didik, yang mana didalam dirinya memiliki fungsi yaitu mendidik dan mengajar.

Mendidik berarti membentuk perilaku dan kepribadian siswa. Menurut Hamdan Ihsan (2001) mengartikan pendidik sebagai seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kesuksesan kedewasaan, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah, khalifah dimuka bumi, makhluk sosial dan individu yang mandiri. Sedangkan mengajar berarti membagikan berbagai ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan, model, strategi, metode dan teknik yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Dalam hal tersebut guru memerlukan pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kreativitas sebagai upaya untuk memudahkan penyampaian proses pembelajaran.

Agar pembelajaran berlangsung dengan baik maka guru perlu melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya dalam memudahkan penyampaian materi menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga merangsang perhatian dan minat siswa (Sapriyah, 2019). Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memberikan variasi mengajar dan memberikan gambaran realita sehingga anak mudah memahami melalui media konkret. Guru harus bisa memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi ajar yang akan disampaikan agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Khususnya mata pelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar. Adapun tujuan pelajaran matematika bagi sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa berfikir logis, rasional, kritis, cermat, efektif, efisien sehingga dapat digunakan dalam berbagai ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang banyak dihindari oleh siswa karena dianggap sulit dalam memahami materi dan rumus matematika (Alpysaru, 2018). Sejalan dengan pendapat Mohammad Kholil (2020) bahwa kecemasan siswa membuat kesulitan siswa dalam memahami materi yang berdampak pada rendahnya hasil belajar, sehingga matematika menjadi pelajaran yang kurang diminati siswa.

Berdasarkan pengamatan pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'had diperoleh fakta bahwa dalam penyampaian materi guru sering menggunakan metode ceramah dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman siswa. Dari hal tersebut didapati siswa merasa bosan dalam pembelajaran yang mana sebagian siswa asik bermain sendiri, ngobrol dengan teman sebangku bahkan tertidur di kelas.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu digunakan pembaruan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media konkret matematika. Menurut Juiwita (2011) konkret matematika merupakan media yang membantu siswa dalam memberikan rangsangan untuk mempelajari hal abstrak yang disajikan dalam bentuk alat yang lebih konkret. Konkret



merupakan modifikasi permainan tradisional yaitu dakon dengan metode pembelajaran matematika dengan cara menggunakannya secara bergantian dakon agar siswa tidak jenuh dalam memainkannya (Susianti, 2013). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa penggunaan media dakon dalam pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sulaiman, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Media Dakon Matematika dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Al-Zaytun”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan *design pra eksperimen*. Pra eksperimen meruokan suatu rancangan desain eksperimen yang menggunakan satu kelas atau kelompok dalam pengujian (Sugiyono, 2019). Adapun model yang digunakan yaitu *One Group Pretest- Posttest design*. Model eksperimen ini melalui beberapa langkah yaitu memberikan *pretest* kepada siswa sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan, memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran, dan terakhir memberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MI Ma’had Al-Zaytun semester genap tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 203 siswa, dengan sampel 20. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Systematic Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pola tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dan angket dengan teknik analisis data menggunakan *Uji T (Paired Sample T-Test)*. Adapun dalam menguji kualitas instrumen sebelum diujikan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian untuk menguji hipotesis dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Kelas IV MI Ma’had Al-Zaytun selama 2 pekan diperoleh data dengan analisis sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi suatu penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis ini menyajikan data dalam bentuk penyajian data seperti diagram, tabel, gambar atau pendukung lainnya agar lebih mudah dipahami (Nasution, 2017). Dalam penelitian *pretest posttests* ini, peneliti menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui soal valid atau tidak (Sugiyono, 2019).

No Soal	Nilai Validitas	Keterangan
1	0,574	Valid
2	0,599	Valid
3	0,240	Tidak Valid
4	0,747	Valid
5	0,277	Tidak Valid
6	0,441	Valid



No Soal	Nilai Validitas	Keterangan
7	0,343	Valid
8	-0,046	Tidak Valid
9	0,667	Valid
10	0,352	Valid
11	0,367	Valid
12	0,204	Tidak Valid
13	0,592	Valid
14	0,262	Tidak Valid
15	0,387	Valid

Dari tabel di atas diperoleh 10 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sehingga peneliti melanjutkan menggunakan 10 soal untuk diuji reliabilitasnya.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kekonsistenan instrumen yang digunakan berulang-ulang (Sudaryono, 2012).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

Dari tabel di atas diperoleh hasil uji reliabilitasnya sebesar yaitu 0.782. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0.782 > 0.6$, sehingga data tersebut adalah reliabel.

Setelah instrumen dikatakan valid dan reliabel, instrumen tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Adapun analisis yang dilakukan sebagai berikut:

a. Hasil belajar sebelum diberikan perlakuan (pretest)

Pada tahap ini peneliti memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar sebelum diberikan perlakuan berupa media dakon matematika. Adapun hasil pretest sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil belajar pretest siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Adinda Fakhira Nazmatul Uula	72
2	Aditya Arifin	78
3	Alfath Wahyu	80
4	Alief Rasyid	78



No	Nama Siswa	Nilai Pretest
5	Aliza Syabani	32
6	Alvaro Zaidan	30
7	Alya Nuha	40
8	Bintang Ramadhani	46
9	Dina Al Zahra	38
10	Hana Nadzifah	76
11	Arkaan	42
12	Kavana Diazzeta	32
13	khanza Salimah	32
14	Muh Afrizal	50
15	Muh Aqil Danish	56
16	Muh Cakra	86
17	Probobuwono Dharma	46
18	Rafa Hadiyan	46
19	Sabrina Berlian	64
20	Yudha Tri Nugroho	62

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan. Dari hasil tersebut peneliti mencari hasil tendensi sentral menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil tendensi sentral nilai pretest siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun

Statistics

PRETEST

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		54.30
Median		48.00
Std. Deviation		18.720
Minimum		30
Maximum		86

Hasil tendensi sentral nilai pretest menunjukkan rata-rata nilai (*mean*) sebesar 54,30; nilai tengah (*median*) sebesar 48,00; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar



18,720, nilai terkecil (*minimum*) yang diperoleh sebesar 30 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 86. Kemudian hasil tendensi sentral tersebut dikategorikan ke dalam kelompok kemampuan hasil belajar dengan kategori seperti tabel berikut:

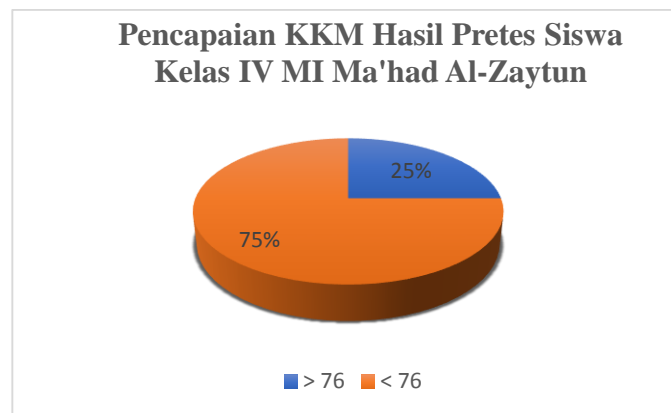
No	Nilai	Kategori kemampuan
1	95-100	Sangat Tinggi
2	85-94	Tinggi
3	75-84	Sedang
4	55-74	Rendah
5	0-54	Sangat rendah

Dari kategori tersebut nilai pretest siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun dihitung dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

KEMAMPUANHASILBELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	55.0	55.0	55.0
	Rendah	4	20.0	20.0	75.0
	Sedang	4	20.0	20.0	95.0
	Tinggi	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil di atas, kategori hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun bervariasi. Dari 20 responden 11 siswa termasuk dalam kategori sangat rendah, 4 siswa termasuk kategori hasil belajar rendah, 4 siswa dengan hasil belajar sedang, dan hanya 1 siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi. Dari hasil tersebut kita klasifikasikan nilai pretest siswa ke dalam grafik kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 76 sebagai berikut:



Dari tabel tersebut diperoleh hasil yaitu 25% mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 5 siswa, sedangkan 75% diantaranya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 15 siswa. Dari hasil *pretest* yang diklasifikasikan ke dalam kategori hasil belajar dan pencapaian KKM diperoleh bahwa nilai *pretest* masih tergolong rendah.

b. Hasil belajar setelah diberikan perlakuan media dakon matematika (*Posttest*)

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media dakon matematika selama 3 kali pertemuan. Adapun hasil *posttest* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Adinda Fakhira Nazmatul Uula	86
2	Aditya Arifin	88
3	Alfath Wahyu	90
4	Alief Rasyid	88
5	Aliza Syabani	78
6	Alvaro Zaidan	70
7	Alya Nuha	76
8	Bintang Ramadhani	78
9	Dina Al Zahra	70
10	Hana Nadzifah	86
11	Arkaan	76
12	Kavana Diazzeta	68
13	khanza Salimah	70
14	Muh Afrizal	78



No	Nama Siswa	Nilai Posttest
15	Muh Aqil Danish	80
16	Muh Cakra	96
17	Probobuwono Dharma	72
18	Rafa Hadiyan	70
19	Sabrina Berlian	78
20	Yudha Tri Nugroho	80

Dari hasil *posttest* menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dari sebelumnya. Namun untuk melihat perbedaan yang lebih akurat bisa dilihat dari tendensi sentral sebagai berikut:

Statistics

POSTTEST

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		78.90
Median		78.00
Std. Deviation		7.907
Minimum		68
Maximum		96

Berdasarkan hasil di atas diperoleh hasil rata-rata (*mean*) *posttest* siswa sebesar 78,90; nilai tengah (*median*) 78,00; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 7,907; nilai terkecil (*minimum*) yang diperoleh sebesar 78 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 96. Kemudian hasil tendensi sentral tersebut dikategorikan ke dalam kelompok kemampuan hasil belajar dengan hasil sebagai berikut:

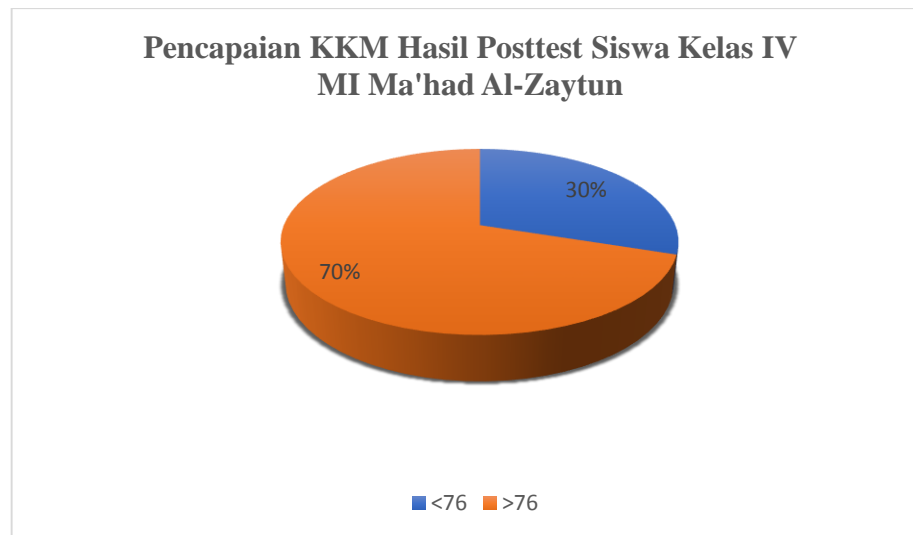
KEMAMPUANHASILBELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	30.0	30.0	30.0
	3	8	40.0	40.0	70.0
	4	5	25.0	25.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun bervariasi. Dari 20 responden 6 siswa termasuk dalam kategori rendah, 8 siswa



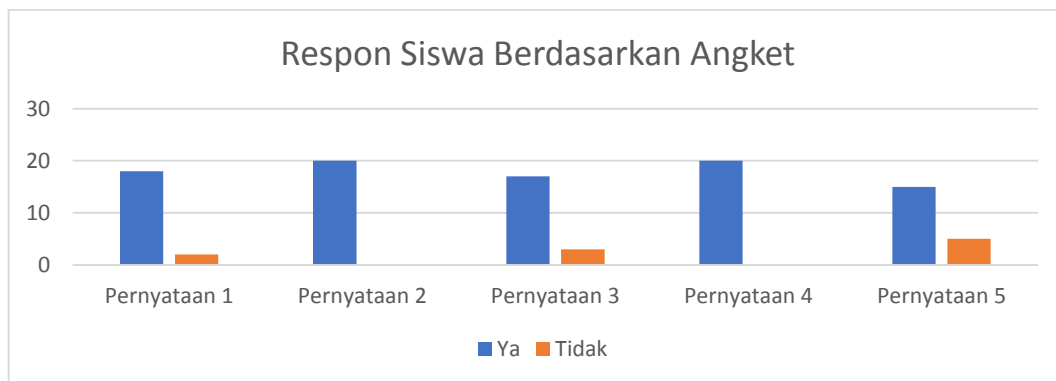
dengan hasil belajar sedang, 5 siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi, dan hanya 1 siswa yang memperoleh hasil belajar sangat tinggi. Dari hasil tersebut kita klasifikasikan nilai *posttest* siswa kedalam grafik kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai berikut:



Dari tabel tersebut diperoleh hasil yaitu 70% mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 14 siswa, sedangkan 30% diantaranya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 6 siswa. Dari hasil *posttest* yang diklasifikasikan ke dalam kategori hasil belajar dan pencapaian KKM diperoleh bahwa nilai pretest masih tergolong sedang. Dari hasil tendensi sentral, kategori kemampuan hasil belajar dan pencapaian nilai KKM maka diperoleh data bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media dakon matematika, dimana hasil *posttest* mengalami peningkatan dibanding hasil *pretest*.

c. Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Media Dakon Matematika

Dari hasil pengamatan di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun didapati siswa merasa bosan, kurang menarik dan kurang fokus dalam memahami konsep pelajaran karena minimnya penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan media dakon matematika untuk menarik perhatian siswa agar termotivasi dalam pembelajaran. Berikut hasil angket terhadap respon 20 siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media dakon matematika dengan hasil sebagai berikut:



Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa adanya respon positif siswa terhadap penggunaan media dakon matematika yang ditunjukkan dengan tingginya jumlah siswa yang menjawab “Ya” dari setiap pernyataan. Jika diuraikan, hasil angket pernyataan pertama menunjukkan 18 siswa menjawab “Ya” dan 2 siswa menjawab “Tidak” pada pernyataan mengenai ketertarikan dan perasaan senang menggunakan media dakon matematika. Dimana 2 siswa yang menjawab tidak yakni Prabobuwono dan Muh. Afrizal. Alasan 2 siswa ini menjawab “tidak” karena ketertarikan mengerjakan manual dan memerlukan waktu lama untuk memahami pengoperasian media dakon matematika. Hasil angket pernyataan kedua yakni semua siswa menjawab “Ya”. Berarti 20 siswa merasakan penggunaan media dakon matematika membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil angket pernyataan ketiga yakni 17 siswa menjawab “Ya” artinya 17 siswa merasa penggunaan media dakon matematika memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan sedangkan 3 siswa menjawab “Tidak” artinya 3 siswa merasakan media dakon tidak memudahkan mempelajari materi yang disampaikan. Alasan siswa memilih demikian karena mereka lebih suka menggunakan pohon faktor dan cara sisir. Pernyataan keempat mengenai hasil belajar yang diperoleh setelah belajar menggunakan media dakon matematika diperoleh hasil semua siswa menjawab “Ya” maka semua siswa merasakan hasil belajar meningkat setelah menggunakan media dakon matematika. Sedangkan pada pernyataan kelima diperoleh hasil 15 siswa menjawab “Ya” artinya 15 siswa ingin belajar matematika menggunakan media pada materi lain dan 5 siswa menjawab “Tidak”. Adapun alasan siswa yang menjawab tidak dikarenakan 2 siswa lebih tertarik menggunakan cara sisir, 1 siswa merasa belum faham pengoperasian media dakon dan 2 siswa merasa hanya bisa menggunakan media dakon pada materi kelipatan persekutuan saja. Selain respon dari hasil angket, peneliti sendiri merasakan terdapat respon baik yang dirasakan selama proses pembelajaran. Dimana siswa sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran.

d. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah berupa apakah ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan media dakon matematika maka dibuktikan dengan menggunakan uji-t. Adapun pengujian yang dilakukan yakni menggunakan *Uji Paired Sample T-test* dengan dasar pengambilan yaitu:

Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima



Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sebelum melakukan uji hipotesis, data diuji pra-syarat yakni dengan uji normalitas dan homogenitas. Adapun tahapan uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan suatu sampel atau variabel berdistribusi normal, yang bertujuan untuk menguji variabel dalam distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas yang digunakan yakni *Uji Shapiro Wilk* karena digunakan pada metode uji normalitas dengan sampel kecil (Quraisy, 2020). Pengujian dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig $> \alpha = 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika nilai sig $< \alpha = 0,05$ maka berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.171	20	.127	.910	20	.063
POSTTEST	.145	20	.200*	.934	20	.181

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai pretest dengan sig $0,063 > 0,05$ dan nilai posttest dengan sig $1,81 > 0,05$; maka hasil tersebut menunjukkan bahwa skor pretest dan posttest berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah teknik uji statistik yang digunakan untuk menunjukkan dua atau lebih kelompok sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama (Sianturi, 2022). Adapun ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.450	5	10	.288

Data di atas menunjukkan nilai sig $0,288 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; artinya data berdistribusi normal.

3. Uji hipotesis

Setelah melewati uji prasyarat peneliti menguji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sample T-test*. Uji Paired Sample T-test digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah



diberikan perlakuan (Widiyanto, 2013). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil uji SPSS menggunakan Paired Sample T-test sebagai berikut:

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-24.600	11.878	2.656	-30.159	-19.041	-9.262	19	.000

Hasil di atas menunjukkan perolehan t hitung yaitu nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima; artinya ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan media dakon matematika.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yaitu teknik analisis data kuantitatif untuk menggeneralisasikan data sampel yang diambil dari populasi (Hadi, 2016). Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa dengan α sebesar 5% pada 20 siswa yang dijadikan sampel diyakini dapat mewakili populasi sebanyak 203 siswa di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka hasil *Uji Paired Sampel T-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$; artinya Ho ada peningkatan rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan media dakon matematika. kemudian berdasarkan hasil angket menunjukkan adanya respon positif siswa terhadap penggunaan media dakon matematika. oleh karena itu dapat disimpulkan media dakon yang diterapkan berhasil terhadap hasil belajar siswa dan dapat digunakan di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Karena keterbatasan peneliti dalam penelitian ini maka diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan lebih lanjut sehingga menambah informasi yang baru dan up to date.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Khususnya kepada keluarga yang telah mendukung, Dosen Institut Agama Islam Al-Azis khususnya Bapak Dr. Henri Peranginangin, T., S.A.N., M.Kes. sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing kedua. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak MI Ma'had Al-Zaytun yang telah mengizinkan peneliti meneliti di lokasi tersebut.

Referensi



- Alpysaru, Y. W. (2018). Application of Cooperative Learning Model Using Napier Bone Props To Improve Mathematics Learning Outcomes of Tgird Grade Students in SD Negeri 164 Pekanbaru. 1-11.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2016). *Statistika Inferensial Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, H. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Indonesia, R. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *STUDIA DIDAKTIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 53.
- Juiwuta. (2011). Pengaruh penggunaan media Dakota terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas 4 SDN 84 Kota Bengkulu . *Jurnal of this Matematika and Teoritical*, 1-12.
- Kholil, M. (2020). Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah dakwatul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *Educare: Jurnal Of primary education volume 1* , 151 - 168.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah Vol 14*, 49-55.
- Oemar, H. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST : Journal of Health, Education, Economics, Science and Technology Vol 3*, 7-11.
- Sapriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar . *Prosedur seminar nasional pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa volume 2* , 470 - 477.
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama Vol 8*, 368-397.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2012). Penerapan Media Permainan Dakon dalam Peningkatan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas 1 SD Al-Amin Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1-7.
- Susianti, I. (2013). Developing Perdawasa (permainan dakon aksara jawa) media in The Teaching of Alphabets to The Grade V Student of Elementary School. *Jurnal Pelita UNY VIII* . 106-107.



Jurnal Pendidikan :
SEROJA
<http://jurnal.anfa.co.id>
ISSN : 2961-9408

Bulan, 6 Tahun 2023
Vol 3 , No 2 .
Anfa Mediatama
Copyright

Widiyanto, A. (2013). *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.